

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan sebuah organisasi yang bergerak di bidang pelayanan jasa yakni yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Sebagai salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan, maka rumah sakit dituntut untuk memberikan informasi data, pengolahan data, pendistribusian data yang mudah, akurat, cepat, efisien dan terjaga keamanannya. Hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan dari pasien sebagai pengguna jasa kesehatan sebuah rumah sakit. Sebagaimana yang tercantum pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit bahwa salah satu kewajiban dari rumah sakit harus memberikan informasi yang benar tentang pelayanan Rumah Sakit kepada pasien.⁽¹⁾

Salah satu cara untuk menunjang hal tersebut maka dalam penerapannya Rumah Sakit harus menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Sistem informasi manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat dan merupakan bagian dari Sistem Informasi.⁽²⁾ Oleh karena itu, untuk menghasilkan sebuah informasi yang terintegrasi dengan seluruh proses layanan, maka Rumah Sakit membutuhkan SIMRS. Pentingnya SIMRS diatur dalam Permenkes No.82 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 BAB 11 pasal 52 ayat (1) tentang Rumah Sakit yang menyatakan bahwa setiap rumah sakit wajib melakukan

pencatatan dan pelaporan semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk SIMRS.⁽¹⁾

Pada tahun 2018, seluruh rumah sakit di Indonesia ditargetkan sudah memiliki SIMRS.⁽²⁾ Berdasarkan data yang diperoleh dari Bagian Program dan Informasi Kementerian Kesehatan tahun 2017, dari 2734 rumah sakit yang ada di Indonesia, 1432 rumah sakit sudah menggunakan SIMRS dan berfungsi, sedangkan sebanyak 1177 rumah sakit belum menggunakan SIMRS. Selain itu, terdapat 134 rumah sakit yang telah menggunakan SIMRS, namun belum berfungsi dengan baik. Dalam persentase, di Indonesia terdapat 52.2% rumah sakit yang sudah memiliki SIMRS dan berfungsi dengan baik, 4,89% rumah sakit sudah memiliki SIMRS, namun belum berfungsi dengan baik, dan 42.9% rumah sakit belum menggunakan SIMRS.⁽³⁾ Oleh karena itu rumah sakit harus memiliki SIMRS sebagai kunci dalam pelaksanaan operasional pelayanan kesehatan sehari-hari.⁽⁴⁾

SIMRS merupakan bagian dari sistem informasi, dimana dalam penerapan dan pengembangannya diperlukan pengetahuan dan keahlian tentang sistem komputer dan sistem informasi. Oleh karena itu pemahaman mengenai sistem komputer sangat diperlukan dalam pelaksanaan SIMRS.⁽⁵⁾

Evaluasi penerapan dari SIMRS perlu dilakukan untuk menilai manfaat yang didapatkan dari penerapan SIMRS dan untuk menemukan masalah-masalah potensial yang sedang dihadapi oleh pengguna dan rumah sakit. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar acuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan SIMRS serta potensi yang masih ada, sehingga SIMRS semakin baik, sempurna, serta dapat mendukung tujuan, visi dan misi rumah sakit tersebut.⁽⁶⁾

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mutia Sari (2016) mengenai Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Poli Bedah

Umum RSUP Dr. M. Jamil Padang menyatakan bahwa terdapat beberapa kendala seperti jumlah tenaga di instalasi SIMRS masih belum ssesuai dengan kebutuhan dan standar pendidikan yang ditetapkan, belum memiliki buku pedoman pelaksanaan SIMRS yang didistribusikan ke setiap unit, serta terdapatnya gangguan jaringan pada *software* SIMRS.⁽⁵⁾

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Agung Surya (2018) mengenai Evaluasi Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Kota Padang Panjang Tahun 2018 menyatakan bahwa kualitas sistem SIMRS di RSUD Kota Padang Panjang masih kurang karena terdapat beberapa dalam penerapannya seperti kurangnya sumber daya manusia dalam menjalankan SIMRS, kurangnya dari segi material seperti software, hardware, jaringan yang belum memadai baik secara kuantitas maupun kualitas.⁽⁷⁾

Penelitian yang dilakukan oleh Demiawan Rachmatta Putro Mudiono mengenai Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Model Human Organization Technology (HOT)-Fit di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso menyatakan bahwa penerapan SIMRS di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso belum optimal dan masih terdapat permasalahan seperti modul yang ada pada aplikasi SIMRS belum sesuai dengan harapan pengguna, pengguna SIMRS sering mengalami kesalahan informasi pada aplikasi SIMRS.⁽⁸⁾

Salah satu rumah sakit di Kota Payakumbuh yang menggunakan SIMRS adalah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Adnan WD kota Payakumbuh merupakan rumah sakit tipe C yang menyediakan pelayanan rawat jalan maupun rawat inap. Rumah Sakit ini sudah menggunakan SIMRS sejak tahun 2004 melalui kerja sama dengan pihak ke tiga. RSUD ini memiliki beberapa unit yang saling terintegrasi.

Data yang didapat berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu staff IT SIMRS RSUD Dr. Adnan WD Payakumbuh pada tanggal 17 September 2020, SIMRS di RSUD Dr. Adnan WD Payakumbuh menggunakan aplikasi VB (Visual Basic). Dalam Pelaksanannya SIMRS DI RSUD Dr.Adnan WD Payakumbuh terdapat beberapa kendala yaitu SIMRS di RSUD Dr.Adnan WD Payakumbuh belum berjalan maksimal, SIMRS yang belum terintegrasi ke seluruh unit yang ada, adanya gangguan pada software dan jaringan yang menyebabkan sering terjadinya eror saat digunakan, kurangnya tenaga ahli dalam bidang teknologi dan informasi dalam SIMRS di RSUD Dr.Adnan WD Kota Payakumbuh, staff IT SIMRS rumah sakit ini hanya terdapat dua orang, jika terjadi gangguan pada SIMRS maka petugas IT SIMRS rumah sakit harus menunggu pihak ketiga untuk memperbaikinya karena terhalang hak cipta.

Hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga dapat mempengaruhi dalam pemberian pelayanan kepada pasien. Salah satu akibat dari kondisi ini adalah terjadinya keterlambatan dalam kegiatan pengumpulan, pencatatan, pengolahan dan analisa data unit rekam medis. Petugas juga mengatakan jika terjadinya gangguan pada jaringan dan *software* maka dapat menghambat proses pengumpulan, pencatatan, pengolahan dan analisis data unit rekam medis.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian mengenai Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD Dr. Adnan WD Kota Payakumbuh Tahun 2021 penting untuk dilakukan, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan peningkatan pelayanan SIMRS di masa yang akan datang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan SIMRS RSUD Dr. Adnan WD Payakumbuh Tahun 2021?”.

1.3 Tujuan Penelitian

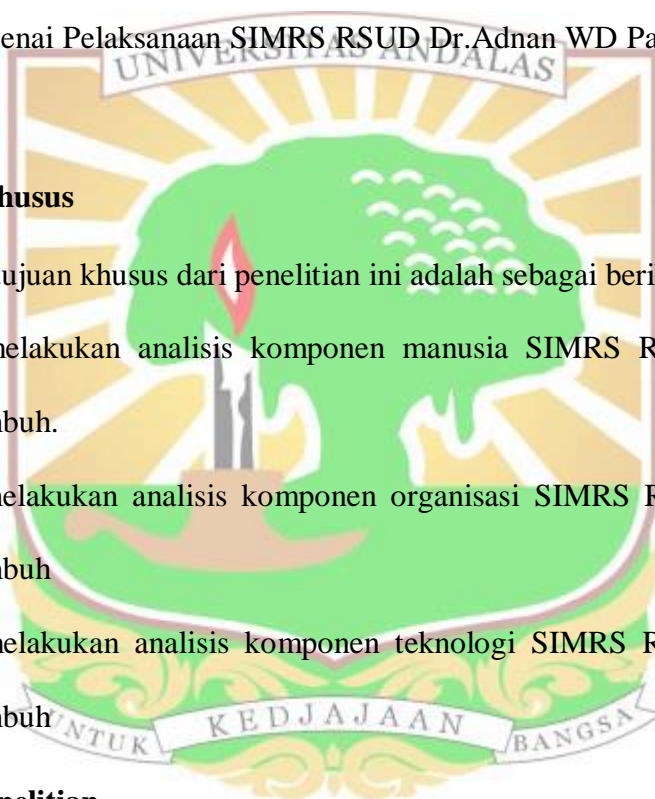
1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mendalam mengenai Pelaksanaan SIMRS RSUD Dr. Adnan WD Payakumbuh Tahun 2021”

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melakukan analisis komponen manusia SIMRS RSUD Dr. Adnan Payakumbuh.
2. Untuk melakukan analisis komponen organisasi SIMRS RSUD Dr. Adnan Payakumbuh
3. Untuk melakukan analisis komponen teknologi SIMRS RSUD Dr. Adnan Payakumbuh



1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi penulis

Bagi penulis penelitian ini sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis masalah, sebagai wadah dalam mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama kuliah serta menambah pengalaman dan pengetahuan di lapangan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat sebagai bahan bacaan dan masukan mengenai Pelaksanaan SIMRS RSUD Dr. Adnan WD Payakumbuh Tahun 2021.

1.4.3 Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan pelaksanaan SIMRS kedepannya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian ini dibatasi untuk memberikan gambaran mengenai Pelaksanaan SIMRS RSUD Dr. Adnan WD Payakumbuh Tahun 2021.

